

PEMILIHAN *SUPPLIER* BAHAN BAKU TERBAIK DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP) DAN METODE PERBANDINGAN EKSPONENSIAL (MPE) DI PT. EDESIA GLOBAL (RESTORAN WILSHIRE)

Dede Rukmayadi dan Heri Susanto

PEMILIHAN *SUPPLIER* BAHAN BAKU TERBAIK DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP) DAN METODE PERBANDINGAN EKSPONENSIAL (MPE) DI PT. EDESIA GLOBAL (RESTORAN WILSHIRE)

Dede Rukmayadi¹⁾, Heri Susanto²⁾

¹⁾Dosen Program Studi Teknik Industri, Institut Sains dan Teknologi Al-Kamal

²⁾Alumni Program Studi Teknik Industri, Institut Sains dan Teknologi Al-Kamal

Jl. Raya Al-Kamal No 2 Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520

Email: rukmayadi@rektorat.ista.ac.id

ABSTRAK

Pemilihan supplier bahan makanan merupakan salah satu aktifitas dalam rangkaian rantai pasok di restoran Wilshire. Aktifitas ini dikategorikan dalam aktifitas strategis karena peran supplier akan menentukan keberhasilan perusahaan (Sulistiana dan Yuliawati, 2012). Apabila bahan baku olahan dan produk jadi siap pakai yang disediakan oleh supplier berkualitas buruk, hal ini akan berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pelanggan. Selanjutnya, apabila supplier tidak bisa menyediakan bahan baku sesuai dengan kebutuhan perusahaan, dapat dipastikan jadwal produksi terganggu. Untuk mencapai tujuan pembelian yang tepat, maka perlu dicari supplier yang tepat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari menentukan supplier bahan baku terbaik. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metoda AHP diperoleh hasil supplier Assalam dengan nilai bobot yaitu 0,571, kemudian Jakarta sayur dengan nilai bobot 0,307 dan yang terakhir adalah Arinda sayur dengan nilai bobot 0,121. Sedangkan dengan menggunakan metode perbandingan eksponensial (MPE) skor tertinggi juga didapatkan oleh Assalam dengan nilai 3,481, kemudian Jakarta sayur dengan nilai 2,935 dan yang terakhir adalah Arinda sayur dengan nilai 2,550.

Kata kunci : Supplier, bahan baku, AHP, MPE, restoran